

Senin, 3 Januari 2022

News Update

01. BURSA AS 2021 POSITIF, 2022 PERHATIKAN POTENSI KENAIKAN SUKU BUNGA

Tiga indeks utama di Wall Street menutup 2021 dengan positif. Indeks Dow Jones Industrial Average naik 18.73% (ytd), S&P 500 tumbuh 27% (ytd), dan Nasdaq Composite naik 21.4% (ytd). Sepanjang 2021, S&P 500 membukukan rekor tertinggi hingga 70 kali yang merupakan pencapaian terbaik sejak 1995. Masuk 2022, investor kembali mengamati data seputar inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan pandemi. Terutama kebijakan moneter dimana adanya potensi kenaikan suku bunga oleh bank sentral AS (The Fed).

02. RISIKO RAWAT INAP AKIBAT OMICRON SEPERTIGA VARIAN DELTA

Data terbaru dari Badan Keamanan Kesehatan Inggris (NHS) menemukan risiko rawat inap bagi orang yang terinfeksi Omicron adalah sekitar sepertiga dari yang ditimbulkan oleh varian Delta. Tak hanya itu, studi tersebut mengatakan vaksin Covid juga ikut mengurangi risiko rawat inap dari Omicron di seluruh golongan usia. Kekebalan tubuh manusia dari varian ini juga semakin menguat dengan adanya dosis booster.

03. AKTIVITAS MANUFAKTUR (PMI) CHINA BERADA DI LEVEL OPTIMIS

Aktivitas manufaktur China yang dilihat dari purchasing managers index (PMI) di bulan Desember naik menjadi 50.3 dari bulan sebelumnya 50.1. PMI menggunakan angka 50 sebagai ambang batas. Di atasnya berarti ekspansi, sementara di bawahnya kontraksi. Ekspansi sektor manufaktur China tentunya memberikan sentimen positif kepada negara Asia lainnya.

04. PEMERINTAH MELARANG EKSPOR BATUBARA

Di awal 2022, pemerintah yang melarang ekspor baru bara selama satu bulan periode 1 Januari sampai 31 Januari 2022. Pemerintah mengatakan bahwa langkah ini harus diambil dan bersifat sementara, karena jika larangan ekspor tidak dilakukan, hampir 20 Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) akan padam dan berpotensi mengganggu kestabilan perekonomian nasional.

05. FX & BONDS MARKET

Pada pembukaan tahun 2022, pelaku pasar akan memperhatikan beberapa rilis data ekonomi periode Desember (seperti tingkat suku bunga, data ketenagakerjaan, tingkat inflasi) yang dapat memberikan petunjuk atas kebijakan ekonomi yang akan diambil oleh bank sentral. Sementara tidak banyak perdagangan Obligasi di perdagangan Jumat minggu lalu, namun masih ada beberapa flow transaksi yang datang dari investor retail di perdagangan obligasi.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	6,555	6,630	• IHSG berpotensi melakukan penguatan terbatas menuju level psikologis 6,600, BUY ON WEAKNESS dapat dilakukan pada area support 6,555.
ID 10 Y	→	6.34%	6.38%	
US 10 Y	↑	1.48%	1.56%	
USD / IDR	→	14,200	14,265	• Benchmark DJIMI berpotensi bertahan di level all time high 6,520. BUY ON WEAKNESS dapat dilakukan di sekitar level 6,360.
DJIM World	→	6,360	6,520	
FTSE Aspac ex Jpn	↑	4,045	4,100	• Pagi ini kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,270-14,290 dengan range perdagangan di 14,250-14,300.
DJIM China	↑	3,250	3,415	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak me niam in baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan dan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalah an, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubaha n terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon di Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diarahkan ke sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon di Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon di Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.25

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	1.75	0.37
US	6.80	0.80

Bond	30-Dec	31-Dec	%
INA 10yr (IDR)	6.38	6.40	0.25
INA 10yr (USD)	2.22	2.22	(0.22)
UST 10yr	1.51	1.51	0.13

Stock	30-Dec	31-Dec	%
IHSG	6,581.48	-	-
LQ45	931.41	-	-
S&P 500	4,778.73	4,766.18	(0.26)
Dow Jones	36,398.08	36,338.30	(0.16)
Nasdaq	15,741.56	15,644.97	(0.61)
FTSE 100	7,403.01	7,384.54	(0.25)
Hang Seng	23,112.01	23,397.67	1.24
Shanghai	3,619.19	3,639.78	0.57
Nikkei 225	28,791.71	-	-

Kurs	31-Dec	03-Jan	%
USD/IDR	14,290	14,275	(0.10)
EUR/IDR	16,179	16,205	0.16
GBP/IDR	19,294	19,290	(0.02)
AUD/IDR	10,367	10,351	(0.16)
NZD/IDR	9,761	9,757	(0.05)
SGD/IDR	10,569	10,570	0.01
CNY/IDR	2,241	2,244	0.16
JPY/IDR	125.40	125.21	(0.16)
EUR/USD	1.1322	1.1352	0.26
GBP/USD	1.3502	1.3513	0.08
AUD/USD	0.7255	0.7251	(0.06)
NZD/USD	0.6831	0.6835	0.06